



## SIARAN PERS

KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA SEOUL  
55 Youido dong Youngdeungpo ku Seoul 150-896  
Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

---

No: 640/SOSBUD/VIII/2010

### **PENANDATANGANAN *JOINT VENTURE AGREEMENT* (JVA) PT. KRAKATAU STEEL DAN POSCO**

Rencana investasi perusahaan baja asal Korea Selatan Pohang Iron & Steel Corporation (POSCO) untuk menanamkan modalnya di Indonesia akhirnya terwujud. Setelah tertunda sebanyak 4 kali, *Joint Venture Agreement* (JVA) antara POSCO dengan PT Krakatau Steel di tandatangani tanggal 4 Agustus 2010 di Jakarta.

Penandatanganan dilakukan oleh Presiden Direktur PT. Krakatau Steel Fazwar Bujang dan CEO POSCO Chung Joon-yang, disaksikan oleh Menteri BUMN Mustafa Abubakar, Menteri Perindustrian MS Hidayat, Kepala BKPM Gita Wirjawan, Duta Besar RI Seoul Nicholas T Dammen dan sejumlah pejabat dari ketiga lembaga pemerintah tersebut serta wakil dari PT. Krakatau Steel dan POSCO.

JVA tersebut akan menjadi dasar bagi pembentukan *Joint Venture Company* (JVC) *integrated steel mill* antara PT. Krakatau Steel dan POSCO yang akan menghasilkan kapasitas produksi sebesar 6 juta ton/tahun dalam produk berupa *slab*, *plate* dan *hot rolled coil*.

Secara keseluruhan, total investasi yang ditanamkan POSCO sebesar **US\$ 6 milyar**. Produk dari JVC rencananya akan dipasarkan 50% untuk keperluan ekspor dan 50% untuk konsumsi domestik.

Pembangunan JVC akan dilakukan dalam 2 tahap, dimana tahap pertama direncanakan akan mulai beroperasi pada tanggal 1 Januari 2014. Status kepemilikan JVC sendiri akan dibagi secara proporsional antara PT. Krakatau Steel dan POSCO.

POSCO adalah perusahaan baja terkemuka di Korea Selatan yang telah beroperasi selama 40 tahun dan telah melakukan berbagai kerjasama dengan beberapa negara, antara lain China, Jepang, India, Mexico, dan Vietnam. Produk POSCO antara lain dimanfaatkan untuk keperluan industri otomotif, kerangka bangunan, pipa pertambangan, dan pembangunan infrastruktur lainnya.

Mengingat besarnya investasi POSCO di Indonesia melalui pendirian JVC dengan PT. Krakatau Steel dan pentingnya industri baja bagi pembangunan perekonomian nasional, dapat disimpulkan bahwa pendirian JVC tersebut adalah sangat strategis. Oleh karena itu kesepakatan ini bukan hanya kerjasama antar dua perusahaan tetapi merupakan bagian dari kerjasama bilateral Indonesia dan Korea Selatan.

Selain sebagai upaya meningkatkan kapasitas investasi, produksi baja, serta alih teknologi, investasi POSCO juga mempunyai efek ganda yang besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia secara umum dan khususnya untuk wilayah Cilegon dan sekitarnya. Misalnya pengembangan industri hilir, pendidikan, perdagangan, kesehatan, pariwisata serta infrastruktur lain yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran operasi perusahaan *joint venture* tersebut.

Sejak bergulirnya proses kerjasama yang dimulai pada pertengahan 2009, KBRI Seoul selalu mendukung dan mengikuti pertemuan maupun negosiasi kerjasama antara kedua belah pihak.

Selain Indonesia, beberapa negara yang berupaya untuk menarik investasi POSCO adalah Vietnam, India, Thailand, Malaysia. Oleh karena itu, keberhasilan Indonesia untuk melakukan kerjasama pendirian JVC dengan POSCO patut dicatat sebagai suatu capaian tersendiri.

Seoul, 4 Agustus 2010